

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk dapat memahami objek penelitian yang sedang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang menurut Surakhmad (1980 :139) adalah, “Suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data “.

Sedangkan menurut Riyanto (2001:23) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan atau menguji hipotesis. Walaupun penelitian ini merupakan uji coba alat ukur, bukan berarti penelitian ini berupa penelitian eksposisi. Oleh karena itu penelitian ini tidak menguji kesahihan metode pengajaran, maka pendekatan penelitian ini masih dikategorikan sebagai pendekatan deskriptif.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1985 :63).

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah cara yang dilakukan dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik tes

Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes pemahaman, yaitu menguji pemahaman sampel dengan memberikan pertanyaan tertulis. Tes yang digunakan merupakan bentuk pecahan setara yaitu penulis menyusun dua perangkat yang memiliki derajat kesamaan dan kemudian diujikan kepada sampel yang sama pada waktu yang sama atau hampir bersamaan.

b. Angket

Angket ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dalam bentuk pilihan ganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Prancis siswa kelas II Akutansi 2 SMK N 3 Bandung.

c. Studi pustaka

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang sedang diteliti, dengan cara mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Informasi yang didapat dijadikan landasan teoretis dalam penelitian yang dimaksud.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Prancis siswa kelas II Akutansi 2 SMK N 3 Bandung tahun ajaran 2006/2007.

b. Sampel

Adapun sampel yang diambil adalah sampel total yaitu seluruh karakteristik yang ada pada siswa kelas II Akuntansi 2 SMK N 3 Bandung tahun ajaran 2006/2007.

3.3 Prosedur Penelitian

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

- a. Membuat proposal penelitian
- b. Penentuan populasi dan sampel penelitian
- c. Pengurusan surat izin penelitian
- d. Penelaahan materi bahasa Prancis yang telah diberikan oleh guru kepada siswa kelas II Akuntansi 2 SMK N 3 Bandung.
- e. Penyusunan soal tes membaca pemahaman bahasa Prancis

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk pengambilan data ini dilakukan di SMK N 3 Bandung yaitu dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Pemberian tes kepada kelompok penelitian, yaitu kepada siswa kelas II Akuntansi 2 SMK N 3 Bandung.
- b. Pemberian angket kepada siswa tentang faktor-faktor kesulitan siswa dalam memahami suatu teks bahasa Prancis.
- c. Mengelolah data hasil penelitian yaitu hasil tes dan angket.

3.4 Instrumen Penelitian

Agar data mudah dianalisis, maka digunakanlah instrumen penelitian. Penulis menggunakan alat pengumpul data dengan tes dan angket tentang membaca pemahaman.

3.4.1 Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulisan yang mencakup bentuk melengkapi kalimat dan teks. Tes dibagi menjadi dua bagian yaitu tes satu dan tes dua. Masing-masing tes memiliki empat variasi soal. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II Akuntansi.

Untuk menyusun tes penelitian, penulis membuat tabel : rekapitulasi bahan tes, perimbangan tes, kisi-kisi tes, dan kisi-kisi nomor tes.

3.4.2 Rekapitulasi Bahan Tes

Penyusunan tabel rekapitulasi bahan tes merupakan langkah awal dalam penyusunan tes. Tabel tersebut berisi semua bahan-bahan yang akan diujikan beserta persentase dan tujuan pembelajaran dari masing-masing bahan yang dimaksud, seperti terlihat di bawah ini :

TABEL 4
Rekapitulasi Bahan Tes

Bahan Tes	%	Jumlah soal		TIK
		Tes 1	Tes 2	
Teks 1	25	5	5	K 1-6

Pilihan Ganda	2	3	1'	2'	3'	1	2	3
Benar - Salah	1	3	1'	1'	3'	1	1	3
Menjodohkan	11	4	1'	11'	4'	1	11	4
Melengkapi	6	10	1'	6'	10'	1	6	10
TOTAL	20	20					20	20

3.4.4 Menyusun Tabel Kisi-kisi Soal

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penyusunan suatu tes. Tabel kisi-kisi ini digunakan sebagai pedoman dalam penulisan soal. Tabel tersebut disusun sebagai berikut :

TABEL 7
Kisi-kisi Tes

Bahan Tes	K 1-6	Jumlah Soal		%	
		Tes 1	Tes 2	Tes 1	Tes 2
Isi teks	1 - 15	15	15	70	70
Struktur dan kosakata	1 - 5	5	5	30	30
TOTAL		20	20		
%	100			100	100

3.5 Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebelum memberi tes kepada siswa, penulis

terlebih dahulu mengkonsultasikan tes tersebut kepada dosen tenaga ahli penimbang, Program Pendidikan Bahasa Prancis UPI untuk memberikan penilaian, yaitu suatu cara untuk menilai validitas suatu instrumen.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun skor siswa dari yang tertinggi hingga yang terendah.
- b. Mencari rentang atau jangkauan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

- c. Menentukan batas kelas dengan menggunakan rumus :

$$\text{Batas Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- b. Menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval (I)} = \text{R} : \text{BK}$$

- c. Mencari nilai pokok siswa dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

- d. Menentukan Standar Deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{\sum f(X^2) - \frac{[\sum (fX)]^2}{n}}}{n}$$

- g. Menentukan kelompok atas dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} + \text{SD}$$

- h. Menentukan kelompok bawah dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} - \text{SD}$$

3.7 Angket

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Prancis. Angket yang penulis berikan ini berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan isian bebas yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa kelas II Akuntansi 2 SMK N 3 Bandung dalam membaca pemahaman bahasa Prancis.

Untuk lebih jelasnya, materi angket dapat dilihat dalam kisi-kisi di bawah ini :

TABEL 8
Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Aspek kategori pertanyaan	Nomor soal	Jumlah soal	%
1	Frekuensi membaca teks bahasa Prancis	1	1	6,7
2	Kepemilikan teks bahasa Prancis	2, 3	2	13,3
3	Minat membaca teks bahasa Prancis	4	1	6,7
4	Pemerolehan teks bahasa Prancis	5	1	6,7
5	Tujuan membaca teks bahasa Prancis	6	1	6,7
6	Pemahaman teks bahasa Prancis	7, 8, 12, 13	4	26,6
7	Penggunaan kamus	9, 10, 11	2	13,3
8	Teknik membaca pemahaman bahasa Prancis	11	1	6,7

9	Kesehatan mata	14, 15	2	13,3
TOTAL			15	100

Teknik yang digunakan untuk menganalisis angket penelitian ini, adalah perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah jawaban

n = jumlah responden/ siswa

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel yang berdasarkan frekuensi jawaban dari responden. Untuk menafsirkan pengolahan data dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 100% = seluruhnya
- 76% - 99 % = sebagian besar
- 51% - 75% = lebih dari setengahnya
- 50% = setengahnya
- 25% - 49% = kurang dari setengahnya
- 1% - 24% = sebagian kecil
- 0% = tidak seorangpun

(Ali, 1985 : 184)

